

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan hasil penelitian serta pembahasan yang telah penulis sampaikan terkait relevansi metode meraih kebahagiaan dalam kitab Kimiiaus Sa'adah dengan *Quarter Life Crisis* mahasiswa pengkaji kitab tersebut, ditemukan hasil yang disampaikan informan bahwa metode meraih kebahagiaan dalam kitab tersebut memiliki enam point yakni *Hadlratun nubuwwah*, *Ma'rifat Allah*, *Ma'rifat an-nafs*, *Takmil an-nafs*, *Tazkiyah an-nafs*, *Husnul khuluq*. Namun dari berbagai metode meraih kebahagiaan yang disampaikan informan data penelitian tersebut, tidak semua informan menerapkan metode yang ditawarkan Al-Ghazali dalam menyelesaikan problem *Quarter Life Crisis* yang dihadapi. Metode meraih kebahagiaan dalam kitab Kimiiaus Sa'adah yang cenderung digunakan informan yang berjumlah delapan orang adalah metode ketiga (*ma'rifat an-nafs*) dan metode kedua (*ma'rifat Allah*), walaupun ada informan yang menerapkan metode pertama (*hadlratun nubuwwah*) dan metode keempat (*takmil an-nafs*) dalam mengatasi berbagai permasalahan *Quarter Life Crisis*.

Adapun terkait relevansi metode meraih kebahagiaan dalam kitab Kimiiaus Sa'adah dengan *Quarter Life Crisis* pada mahasiswa pengkaji kitab Kimiiaus Sa'adah adalah sebagai jawaban atas permasalahan yang dihadapi, sebagai pedoman dan acuan dalam melangkah serta menghadapi permasalahan dengan tenang untuk kemudian dapat memunculkan kebahagiaan dalam dirinya dengan menjalani serangkaian metode yang ditawarkan, sebagai layaknya peta penunjuk arah untuk memperoleh kebahagiaan yang menjadi tujuan setiap manusia. Dengan adanya metode meraih kebahagiaan yang dimunculkan Al-Ghazali merupakan suatu jawaban atas fenomena demoralisasi dan dehumanisasi yang marak terjadi, dan sebagai jawaban atas kebutuhan manusia di era *society 5.0*.

B. Saran

1. Saran untuk mahasiswa yaitu lebih mendekatkan diri pada Allah dan dapat lebih memahami dirinya sendiri, sehingga sesuai dengan konsep kebahagiaan Al-Ghazali yaitu '*Man Arofa Nafsahu, Faqod Arofa Robbahu*' yang nantinya dapat

- meningkatkan kebahagiaan dalam diri Mahasiswa demi melewati fase *Quarter Life Crisis* yang dialami.
2. Topik pembahasan terkait metode meraih kebahagiaan dalam kitab Kimiyaus Sa'adah, sejauh yang peneliti temukan tidak terlalu banyak menjerumus untuk mengatasi problematika *Quarter Life Crisis* dan hal ini *awam* untuk beberapa masyarakat. Selanjutnya peneliti memiliki harapan melalui penelitian tentang relevansi metode meraih kebahagiaan dalam kitab Kimiyaus Sa'adah dengan *Quarter Life Crisis* (studi kasus mahasiswa pengkaji kitab Kimiyaus Sa'adah), para pembaca dapat mengetahui bagaimana relevansi metode meraih kebahagiaan dalam kitab Kimiyaus Sa'adah dengan *Quarter Life Crisis* yang dialami oleh mahasiswa pengkaji kitab Kimiyaus Sa'adah yang nantinya dapat menjadi solutor dalam mengatasi *Quarter Life Crisis* yang dialami.
 3. Relevansi metode meraih kebahagiaan dalam kitab Kimiyaus Sa'adah yang telah penulis temukan bukanlah suatu hal yang final, dalam artian suatu temuan yang sudah tidak dapat diteliti lagi sehingga penulis menyarankan kepada akademisi dan para pemikir untuk dapat melanjutkan penelitian ini agar dapat memperkaya wawasan dan menambah bacaan mengenai metode meraih kebahagiaan dalam kitab Kimiyaus Sa'adah. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat disempurnakan kembali oleh para peneliti-peneliti selanjutnya. Karena penulis merasa bahwa temuan ini hanya berfokus pada metode meraih kebahagiaan Al-Ghazali dalam kitab Kimiyaus Sa'adah saja, maka dapat lebih disempurnakan lagi oleh peneliti selanjutnya dengan cara membandingkan pandangan pemikiran Islam dan Barat agar lebih menarik.

C. Penutup

Berbagai rasa syukur penulis curahkan pada hadirat Allat SWT yang telah memberikan limpahan hidayah serta rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terimakasih turut serta mengalir pada seluruh pihak yang memberikan bantuan, dukungan baik secara moril maupun materil. Dengan adanya skripsi yang penulis susun, memiliki harapan agar senantiasa dapat memberikan banyak manfaat, terlebih khusus pada pribadi penulis dan khalayak umum sebagai pembaca.